

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menggali secara mendalam makna, pemahaman, dan pengalaman yang berkaitan dengan strategi implementasi kebijakan lingkungan oleh sektor swasta (de Mönnink, 2018; Djamba & Neuman, 2002; Walenta, 2019). Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana PT Batamon Global Group menjalankan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut di wilayah Kota Batam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh konteks sosial, kelembagaan, dan manajerial yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

Melalui metode kualitatif, penelitian ini berupaya mengeksplorasi persepsi, strategi, serta tantangan yang dihadapi oleh berbagai aktor terkait, seperti pihak perusahaan, pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga lingkungan (Cresswell et al., 2003; Murray, 2010). Dengan menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, penelitian ini mampu menggambarkan secara rinci dinamika pelaksanaan kebijakan, termasuk proses pengambilan keputusan, pola komunikasi, serta koordinasi lintas sektor yang terjadi selama implementasi berlangsung.

Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang untuk memahami pengaruh faktor-faktor eksternal seperti budaya organisasi, tekanan regulasi, hingga kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh pelaksana kebijakan. Dengan memetakan seluruh aspek tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dan konseptual terhadap kajian implementasi kebijakan lingkungan, khususnya dalam konteks kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta dalam pengelolaan sampah laut di kawasan pesisir seperti Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana pendekatan deskriptif berperan penting dalam mendukung metode kualitatif yang digunakan untuk memahami secara mendalam strategi implementasi kebijakan oleh sektor swasta, khususnya terkait pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 oleh PT Batamon Global Group di Kota Batam. Dengan memberikan uraian rinci mengenai struktur pelaksana, proses implementasi, serta mekanisme koordinasi antaraktor, pendekatan ini membantu menjelaskan bagaimana perusahaan menginterpretasikan dan menjalankan kebijakan pemerintah dalam konteks pengelolaan sampah laut.

Melalui desain deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi peran masing-masing pemangku kepentingan seperti pihak perusahaan, instansi pemerintah, komunitas lokal, dan lembaga lingkungan. Pendekatan ini juga memungkinkan pemetaan pola hubungan kelembagaan, model komunikasi yang terbangun, serta distribusi peran dan tanggung jawab di antara pihak-pihak terkait. Dengan demikian, faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kebijakan dapat teridentifikasi dengan lebih jelas.

Lebih jauh, pendekatan deskriptif menyediakan pemahaman kontekstual yang luas mengenai latar sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang memengaruhi strategi implementasi kebijakan lingkungan di tingkat lokal. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan telaah dokumen memperkaya temuan penelitian sehingga memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif ini tidak hanya menggambarkan proses implementasi kebijakan, tetapi juga menjadi landasan untuk mengembangkan konsep dan strategi yang relevan dalam memperkuat kolaborasi sektor swasta dalam pengelolaan sampah berbasis kebijakan nasional.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3. 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Batam, dengan fokus utama pada PT Batamon Global Group sebagai pelaksana kebijakan dan pelaku usaha yang terlibat langsung dalam pengelolaan sampah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018. Kota Batam merupakan kawasan strategis di Provinsi Kepulauan Riau yang dikenal sebagai pusat industri, perdagangan, dan pelabuhan. Pertumbuhan sektor industri dan aktivitas kelautan yang tinggi di wilayah ini memberikan tekanan yang besar terhadap lingkungan, khususnya terkait masalah sampah laut dan darat.

PT Batamon Global Group sebagai subjek penelitian dipilih karena memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah laut berbasis tanggung jawab produsen. Penelitian di lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai strategi-strategi yang digunakan oleh

perusahaan dalam melaksanakan kebijakan nasional di tingkat lokal, termasuk bagaimana perusahaan menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Selain itu, penelitian juga akan menggali peran koordinatif dari instansi seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam sebagai mitra pemerintah yang mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018. Melalui observasi langsung dan wawancara dengan berbagai aktor di lokasi ini, penelitian bertujuan untuk memahami dinamika implementasi kebijakan secara riil, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memilih Kota Batam dan PT BatamOn Global Group sebagai lokasi penelitian, diharapkan diperoleh pemahaman komprehensif tentang bagaimana strategi implementasi kebijakan lingkungan dapat dijalankan secara efektif oleh sektor swasta dalam konteks kota industri pesisir.

3.3. 2. Periode Penelitian

Periode penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Maret 2025 dan berakhir pada Agustus 2025. Tahapan awal pada bulan Maret akan difokuskan pada kegiatan persiapan, yang mencakup pengumpulan literatur, penyusunan instrumen penelitian, serta proses perizinan dan komunikasi dengan PT BatamOn Global Group dan instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. Memasuki bulan April dan Mei, penelitian akan berfokus pada pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan pihak perusahaan, instansi pemerintah, dan stakeholder lain yang terlibat dalam implementasi Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018. Selain itu, data sekunder

[illegible]

3.4 Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan dan kedalaman analisis dalam penelitian ini, akan digunakan kombinasi sumber data primer dan sekunder yang saling melengkapi. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah aktor kunci, termasuk perwakilan dari PT BatamOn Global Group, pejabat di Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, serta pihak-pihak lain yang relevan seperti tokoh masyarakat atau penggiat lingkungan yang terlibat dalam program pengelolaan sampah laut.

Sementara itu, data sekunder akan diperoleh melalui penelaahan dokumen resmi dan literatur terkait, seperti kebijakan lingkungan yang berlaku, laporan pelaksanaan kegiatan perusahaan, dokumen Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018, serta dokumen laporan evaluasi kegiatan dan kondisi lingkungan di Kota Batam. Kajian literatur ilmiah, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang membahas implementasi kebijakan, keterlibatan sektor swasta, dan strategi lingkungan juga akan digunakan untuk memberikan landasan teoritis dan empiris dalam analisis.

Dengan mengintegrasikan kedua jenis data tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai strategi implementasi kebijakan oleh sektor swasta dalam konteks pengelolaan lingkungan di kawasan pesisir industri. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menangkap nuansa kontekstual yang mungkin tidak dapat dijelaskan hanya dengan satu jenis data.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik yang dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait strategi implementasi kebijakan lingkungan oleh sektor swasta, khususnya oleh PT Batamon Global Group di Kota Batam. Teknik-teknik ini dipilih untuk menggali secara komprehensif perspektif para aktor yang terlibat, baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini akan digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta strategi yang digunakan oleh PT Batamon Global Group dalam melaksanakan Perpres Nomor 83 Tahun 2018. Wawancara juga akan melibatkan pihak-pihak terkait seperti pejabat Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, tokoh masyarakat, serta lembaga pengawas atau mitra pelaksana lainnya. Model wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan namun tetap fleksibel dalam mengikuti arah informasi yang disampaikan oleh responden.

2. Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen resmi seperti Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018, laporan pelaksanaan CSR perusahaan, kebijakan daerah terkait pengelolaan sampah, serta data variable lingkungan akan dianalisis secara sistematis. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kontekstual

mengenai kebijakan yang sedang dijalankan, serta menelusuri keterkaitan antara strategi yang digunakan oleh perusahaan dengan kebijakan nasional. Dokumen-dokumen tersebut juga berfungsi sebagai data pelengkap untuk memperkuat temuan dari hasil wawancara.

3. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi atau unit kegiatan yang relevan, seperti kantor PT BatamOn Global Group, lokasi pelaksanaan program pengelolaan sampah, serta interaksi perusahaan dengan masyarakat atau instansi pemerintah. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menangkap praktik implementasi kebijakan, pola koordinasi, serta dinamika hubungan antaraktor. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti tidak hanya mencatat aktivitas, tetapi juga memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi strategi pelaksanaan kebijakan.

4. Triangulasi Data

Untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti akan menggunakan strategi triangulasi, yaitu dengan mengombinasikan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dokumen) serta melibatkan beragam informan dari sektor yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mengonfirmasi konsistensi informasi dan memperkuat keakuratan temuan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki kedalaman analisis yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam strategi implementasi kebijakan yang dilakukan oleh PT Batamon Global Group berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018. Proses analisis mengikuti tahapan sistematis sebagaimana dikembangkan oleh Miles, Huberman & Saldaña (2014), yang mencakup tiga variabel utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam tahap ini, data yang dianggap relevan dengan penelitian, seperti bentuk strategi implementasi, tantangan, serta pola koordinasi antar aktor, akan disaring dan dikategorikan. Tujuan dari tahap ini adalah data dalam bentuk yang lebih terfokus dan terarah untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan dan temuan-temuan kunci. Penyajian ini memuat informasi terkait strategi perusahaan, peran *stakeholder*, serta dinamika implementasi kebijakan di lapangan. Dengan tampilan yang sistematis, peneliti dapat lebih mudah menafsirkan data dan mengembangkan argumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan guna merumuskan temuan penelitian. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang dan terus diverifikasi melalui pengujian konsistensi data antar sumber (triangulasi). Kesimpulan yang dihasilkan akan menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran utuh mengenai strategi implementasi Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 oleh PT BatamOn Global Group.